

**ANALISIS DAMPAK KASUS KORUPSI PEJABAT PAJAK TERHADAP
KEPERCAYAAN MASYARAKAT DAN KEADILAN PERPAJAKAN
(STUDI KASUS PADA KASUS KORUPSI PEJABAT PAJAK RAFAEL
ALUN TRISAMBODO)**

Oleh:

I GUSTI AYU KADE WIKA IRMAYANTI, NIM 2017051079

JURUSAN EKONOMI DAN AKUNTANSI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kasus korupsi pejabat pajak Rafael Alun terhadap kepercayaan masyarakat dan keadilan perpajakan.. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih yakni pada Desa Batuagung, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, Adapun subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Desa Batuagung, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beberapa hasil wawancara yang telah dituangkan bahwa kasus korupsi dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pajak. Ketika pejabat pajak terlibat dalam praktik korupsi, masyarakat menjadi ragu bahwa pajak mereka dikelola secara baik dan transparan. Penurunan kepercayaan ini membuat masyarakat enggan untuk memenuhi kewajiban pajak. Dalam konteks kasus korupsi yang melibatkan pejabat pajak Rafael Alun, masyarakat yang mengetahui kejadian tersebut merasa kecewa. Banyak yang mulai meragukan integritas sistem perpajakan dan menyadari adanya berbagai masalah dalam pengelolaan pajak. Dampak korupsi ini juga berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan ekonomi komunitas, karena menurunkan kepercayaan terhadap sistem perpajakan dan investasi, yang mengakibatkan berkurangnya partisipasi ekonomi dan investasi lokal. Untuk memulihkan kepercayaan publik, pemerintah harus menerapkan kebijakan yang lebih transparan dan akuntabel serta memperkuat penegakan hukum terhadap praktik korupsi. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan pajak dan melibatkan mereka dalam pengawasan juga penting untuk memperbaiki hubungan antara masyarakat dan pemerintah.

Kata Kunci : Korupsi, Kepercayaan Masyarakat, Keadilan Perpajakan, Pelaporan Pajak

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF TAX OFFICIAL CORRUPTION CASES
ON PUBLIC TRUST AND TAX JUSTICE (CASE STUDY OF THE RAFAEL
ALUN TRISAMBODO TAX OFFICIAL CORRUPTION CASE)**

By:

I GUSTI AYU KADE WIKA IRMAYANTI, NIM 2017051079

Department Of Economics And Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of Rafael Alun's tax official corruption case on public trust and tax justice. The research design used is descriptive qualitative, which describes, explains, and elaborates on the object under study. The research location is selected in Batuagung Village, Jembrana District, Jembrana Regency, and the subjects involved in this study are individual taxpayers registered in Batuagung Village, Jembrana District, Jembrana Regency, Bali. The results of this study indicate that corruption cases can reduce public trust in tax institutions. When tax officials are involved in corrupt practices, the public becomes doubtful that their taxes are being managed properly and transparently. This decline in trust causes reluctance among the public to fulfill their tax obligations. In the context of the corruption case involving tax official Rafael Alun, the public who learned about the incident felt disappointed. Many began to question the integrity of the tax system and recognized various issues in tax management. This corruption also has a negative impact on the community's economic welfare, as it decreases trust in the tax and investment systems, resulting in reduced economic participation and local investment. To restore public trust, the government must implement more transparent and accountable policies and strengthen law enforcement against corrupt practices. Increasing public awareness regarding tax usage and involving them in oversight is also important to improve the relationship between the public and the government.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Managerial Ability, Financial Management